

**DINAMIKA KELOMPOK *BATANAM SAWAH* DI NAGARI
ASAM KAMBA KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Pendidikan Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh:
MERI HANDAYANI
17058026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

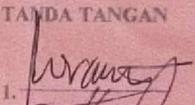
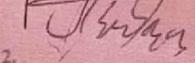
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

DINAMIKA KELOMPOK *BATANAM SAWAH* DI NAGARI ASAM KAMBA
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Meri Handayani
NIM/TM : 17058026/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ikhwani, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si	3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DINAMIKA KELOMPOK *BATANAM SAWAH* DI NAGARI ASAM
KAMBA KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Meri Handayani
NIM/TM : 17058026/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Disetujui Oleh,
Pembimbing

The image shows a handwritten signature in black ink.

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Meri Handayani

NIM/TM : 17058026/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

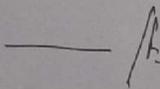
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Dinamika Kelompok *Batanam Sawah* Di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Meri Handayani
NIM.17058026

ABSTRAK

Meri Handayani. 2017/ 17058026. Dinamika Kelompok *Batanam sawah* Di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini untuk mendeskripsikan Dinamika Kelompok *Batanam Sawah* Di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari unsur-unsur Dinamik Kelompok. Pada observasi awal diketahui bahwa tujuan dari Kelompok *Batanam Sawah* ini merupakan tujuan ekonomis bagi masyarakat dalam membiayai kebutuhan keluarganya. Sasaran Kelompok tidak hanya pada masyarakat kalangan bawah. Namun masyarakat ekonomi menengah juga ikut berpartisipasi pada kelompok *batanam sawah* tersebut. Manfaat *batanam sawah* adalah memberikan interaksi sosial dan pelestarian budaya melalui panggung hiburan masyarakat. Prinsip-prinsip yang terdapat pada kelompok *batanam sawah* seperti tidak diperbolehkannya *batanam sawah* bagi mintuo dan minantu dalam satu kelompok. Maka diduga masih terdapat unsur-unsur lainnya sehingga perlu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui dinamika kelompok ini.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Dinamika Kelompok. Teori Dinamika kelompok yang digunakan dengan meninjau unsur-unsur pada dinamika kelompok yang terdapat pada Aktifvitas *Batanam Sawah* di Nagari Asam Kamba. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus jenis studi kasus instrinsik, teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan mengacupada teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinamika Kelompok Aktifitas *Batanam sawah* adalah Dinamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya unsur-unsur dinamika kelompok pada aktifitas *Batanam Sawah* di Nagari Asam Kamba. Unsur yang terdapat pada Dinamika kelompok *Batanam Sawah* di Nagari Asam Kamba adalah adanya Tujuan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi tugas, Suasana Kelompok, Tekanan Kelompok, dan Keberhasilan Kelompok.

Kata Kunci: *Dinamika Kelompok, Batanam, petani, Sawah*

KATA PENGANTAR



Allhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “**Dinamika Kelompok *Batanam sawah* Di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal, iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini khususnya Kak Fifin, Kak Wezi dan Bang Rhavy.

6. Teristimewa sekali untuk keluarga besar tercinta saya amak (Dasna), abak (ALM Sakir), abang (Jefrizal, Hendrizal, dan Orison), kakak (Surita& Neneng febriani) kakak ipar Syarusl dan dewi yang telah memberikan kasih sayang, do'a, semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. My Best Partner dari awal perkuliahan sampai sekarang ini ini fitri afifah, panji reski spd, dan ayu puspitaa, rahma, dan melati yang sudah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Teristimewa Kepada ponakana cinta, lang, nofi, fajar, arga, hali, dan dinka yang telah memberikan kasih sayang, Doa, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan pejuang gelar Jurusan Sosiologi angkatan 17 FIS UNP, yang memberikan motivasi terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman berkeluh Kesah Mesi dirgahayu, dan lisha desti rahayu telah menjadi saksi perjuangan penulis dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini..

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan “ *tak ada gading yang tak retak*”, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Padang, Agustus 2021

Meri Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Penjelasan Konsep.....	14
1. Dinamika Kelompok	14
2. <i>Batanam sawah</i>	18
3. Petani	18
D. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
1. Profil Nagari Asam Kamba	33

2. Demografi.....	34
3. Kependudukan.....	35
G. Mata Pencaharian	37
H. Sarana Pendidikan.....	37
I. Kantor Wali Nagari Asam Kamba	38
B. Temuan Penelitian.....	42
1. Gambaran aktifitas <i>Batanam sawah</i> di Nagari Asam Kamba	43
2. Analisis Latar Belakang Kaum Perempuan <i>Batanam sawah</i> di Nagari Asam Kamba	46
C. Analisis Data	54
D. Pembahasan.....	67
1. Dinamika Kelompok <i>Batanam Kasawah</i> Bagi Kaum Perempuan Di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	68
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	76
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 2 Surat Balasan Lokasi Penelitian.....	77
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk	36
Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga	36
Tabel 3 Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Asam Kamba	37
Tabel 4 Sarana Pendidikan Nagari Asam Kamba	38
Tabel 5 Usia Informan	47
Tabel 6 Informan pada tujuan kelompok	56
Tabel 7 Informan pada struktur kelompok	58
Tabel 8 Informan terhadap fungsi dan tugas	61
Tabel 9 Informan pada suasana kelompok	62
Tabel 10 Informan pada tekanan kelompok	64
Tabel 11 Informan pada keberhasilan kelompok	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2 Prosedur Penelitian.....	31
Gambar 3 Komponen Dalam Analisis Data. Miles dan Huberman.....	32
Gambar 4 Peta Nagari Asam Kamba.....	34
Gambar 5 Kantor Wali Nagari Asam Kaba.....	39
Gambar 6 Struktur Organisasi Wali Nagari Asam Kamba.....	40
Gambar 7 Struktur Badan Musyawarah Nagari Asam Kamba.....	41
Gambar 8 Struktur TP PKK Nagari Asam Kamba.....	41
Gambar 9 Struktur LPM Nagari Asam Kamba.....	42
Gambar 10 Pendidikan Informan.....	48
Gambar 11 Pekerjaan Suami Informan.....	49
Gambar 12 Pendapatan Keluarga Informan.....	51
Gambar 13 Alasan <i>Batanam sawah</i>	52
Gambar 14 Dukungan Keluarga.....	53
Gambar 15 <i>Batanam Sawah</i> untuk kebutuhan perekonomian.....	57
Gambar 16 Ketua Kelompok Memberikan Arahan Bekerja.....	59
Gambar 17 Fungsi dan Tugas <i>Batanam</i> secara Gotong Royong.....	61
Gambar 18 Bersenda Gurau disela Bekerja.....	63
Gambar 19 Kegiatan Panen yang dibantu oleh Pemuda.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki kodrat yang berbeda-beda dengan manusia lainnya dan memiliki keragaman kebutuhan berbeda yang dimiliki manusia. Sebagai makhluk sosial tentu manusia bukan merupakan individu yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain¹. Salah satu konteks manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain diluar dirinya yaitu melalui proses interaksi sosial. Dapat dilihat pada media interaksi yang digunakan oleh masyarakat, hubungan timbal balik yang terjadi tidak terlepas dari kebudayaan dan karakter masyarakat itu sendiri yang mempengaruhinya.

Sebagai Negara yang memiliki keragaman budaya, suku dan agama, tentu menjadi keunikan tersendiri bagi Indonesia. Akan tetapi dibalik keunikan dan keragaman budaya tersebut banyak hal yang harus di jaga dengan tetap mengedepankan toleransi antar sesama dalam berinteraksi. Karena ditengah keragaman tersebut masih banyak kearifan lokal yang selalu di jaga dan diupayakan tidak tergerus oleh penetrasi budaya asing yang terus bermunculan. Salah satunya pada suku bangsa Minangkabau khususnya di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, seiring dengan perkembangan zaman masyarakat Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir

¹Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012). Hal. 2

masih mempertahankan media interaksi yang mereka miliki. Media interaksi tersebut mempengaruhi karakter dan memuji keberagaman, bagi masyarakat sekitar, bentuk interaksi yang mereka gunakan yaitu *batanam sawah*.

Orang yang mengerjakan sawah atau para pekerja yang dijadikan sebagai tempat sasaran untuk melakukan proses mencari uang, dalam bahasa Minangkabau adalah disebut dengan *batanam sawah*. Namun hal ini berbeda dengan *batanam sawah* yang terdapat di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai media interaksi yang digunakan oleh masyarakat setempat khususnya kaum perempuan, maka konteks *batanam sawah* pada masyarakat Nagari Asam Kamba, bukan saja hanya sebagai tempat mencari uang seperti kebiasaan perempuan lain pada umumnya.

Proses *batanam sawah* yang ada dalam masyarakat Minangkabau, mempunyai keunikan dan kebiasaan tersendiri, kaum perempuan yang *batanam sawah* antara lain; *mintuo*, *minantu*, *ante*, dan lain-lainnya. Dari sebagian besar kegiatan *batanam sawah* tersebut, di penuhi oleh *minantu* sementara *mintuo* melakukan pekerjaan terpisah dari *minantu*, dikarenakan *mintuo* tidak mau *batanam* dalam satu sawah dengan *minantu* nya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya dimana *minantu* juga tidak mau *batanam* dalam satu sawah dengan *mintuonya*.

Untuk menjaga hubungan baik yang sudah terjalin karena suatu ikatan tertentu, maka sedini mungkin dijaga jalinan tersebut untuk menjaga

ketersinggungan yang dapat merusak hubungan yang sudah terjalin dengan baik sejak lama. Hal ini dilakukan agar antara *mintuo* dan *minantu* selalu terjaga harmonisasi dalam ikatan kekeluargaan.

Nagari Asam Kamba memiliki 2 kampung, dimana setiap kampungnya memiliki sawah yang biasanya di kerjakan oleh kaum perempuan untuk mencari uang. Sawah yang ada di Nagari Asam Kamba tersebut berjumlah 176 (seratus tujuh puluh enam) piring sawah. Masyarakat yang pergi *batanam sawah* berasal dari profesi kalangan bawah dan kalangan menengah. Disawah tidak pernah membedakan status sosial seseorang tetapi tetap ada batasan dalam bersikap sehingga tidak muncul sebuah masalah.

Dengan jumlah sawah yang tersebar dikawasan Nagari Asam Kamba yang cukup luas, menjadi peluang besar untuk masyarakat mencari lapangan kerja. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang secara berkelompok melakukan aktivitas *batanam sawah*. Namun, jika dilihat dari peluang usaha pertanian yang terbentang di kawasan Nagari Asam Kamba, masih banyak potensi pekerjaan lain dibidang pertanian selain *batanam sawah*. Akan tetapi masyarakat yang menetap dikampung lebih memilih untuk bekerja *batanam sawah*. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, karena jika dilihat dari status sosial masyarakat yang *batanam sawah*, tidak semuanya berasal dari kalangan bawah. Akan tetapi ada juga yang berasal dari kalangan menengah. Adapun masyarakat kalangan menengah yang dimaksud berasal dari perempuan yang berprofesi sebagai PNS seperti guru,

karyawan swasta seperti pegawai koperasi, bahkan tak jarang para pemilik usaha yang mempunyai sawah luas, pada hari libur kerja ikut *batanam sawah* dengan warga yang lain. Hal ini menunjukkan animo masyarakat untuk *batanam sawah* bukan hanya sekedar mencari nafkah semata.

Hal ini sesuai dengan dinamika kelompok yang merupakan suatu penyelidikan tentang hubungan sebab akibat di dalam kelompok; suatu penyelidikan tentang saling hubungan antar anggota di dalam kelompok; bagaimana kelompok terbentuk, dan bagaimana suatu kelompok bereaksi terhadap kelompok lain. Di Nagari Asam Kamba, kelompok *batanam sawah* yang sudah turun temurun ini dilestarikan secara baik oleh masyarakat. Walaupun masyarakat terdiri dari berbagai kelompok, namun memiliki dinamika yang sama. Dinamika tersebut adalah terbentuk atas dasar kebutuhan perekonomian. Adapun kelompok-kelompok *batanam sawah* yang terdapat di Nagari Asam Kamba terdiri dari 7 kelompok *batanam sawah*, yakni Kelompok Tani Tanjung, Kelompok Tani Ponago, Kelompok Tani Rawang, Kelompok Tani Taluk, Kelompok Tani Laban, Kelompok Tani Tigo Ruang, dan Kelompok Tani Sani.

Dinamika kelompok yang terdapat pada aktifitas batanma sawah ini, berdasarkan observasi awal peneliti bahwa aktifitasnya terdiri Tujuan, Manfaat, dan prinsip kelompok. Berdasarkan tujuannya, kelompok *batanam sawah* memiliki tujuan sebagai kegiatan perekonomian masyarakat. Walaupun yang melakukannya bukan hanya kalangan bawah, namun perhitungan upah secara

ekonomis membuktikan bahwa tujuan utama dari kegiatan ini adalah mendapatkan keuntungan dan penghasilan.

Hasil Observasi awal penelitian juga menunjukkan dari mafaat kelompok *batanam sawah* bagi anggotanya seperti mendapatkan interaksi sosial. Para pekerja *batanam sawah* akan sering dijumpai para petani yang bersenda gurau sesamanya atau sekedar bercerita kabar satu sama lainnya. Hal ini juga yang menjadi sebab kegiatan *batanam sawah* tidak hanya dilakukan oleh masyarakat ekonomi bawah. Sebab memberikan manfaat sebagai media interaksi sosial. Manfaat lainnya seperti dapat dilestariannya tradisi dari kegiatan kelompok *batanam sawah* ini. Pelestarian budaya dari *batanam sawah* ini juga dibuktikan dengan budaya hiburan masyarakat setelah melakukan panen bersama. Acara ini dilakukan dengan melakukan hiburan organ tunggal dengan mengundang Wali Kampung sebagai pemimpin acara. Acara ini mewujudkan rasa syukur bagi seluruh kalangan masyarakat.

Hasil observasi awal juga menunjukkan adanya prinsip adat istiadat yang pegang secara kuat dari kelompok *batanam sawah*. Hal ini seperti memegang penuh aturan tidak bolehnya batanam bagi *minantu* dan *mintuo* dalam satu kelompok *batanam sawah*. Hal ini disebabkan adanya interaksi senda gurau yang lumrah dilakukan sebagai dinamika kelompok *batanam sawah*, akan berpotensi ketersinggungan jika objek senda gurau tersebut adalah *mintuo* ataupun sebaliknya.

Sebagaimana penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. *Pertama*, Penelitian oleh Novtrianto Makawekes yang berjudul *Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Cempaka dikategorikan dinamis. Hal ini dikarenakan unsur-unsur dinamika kelompok seperti Tujuan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Tekanan Kelompok, Efektivitas Kelompok dan Maksud Tersembunyi/Terselubung berjalan dengan baik.²

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman, yang meneliti tentang *Dinamika Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Jagung Pa'bentengan Di Desa Paranglompoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh uraian yang telah di kemukakan maka tingkat kedinamisan kelompok tani Pa'bentengan yang diteliti tergolong masih rendah. Dinamika kelompok tani Pa'bentengan dapat dilihat dari masih rendahnya faktor-faktor atau kekuatan yang mampu menggerakkan perilaku kelompok dan anggota- anggota untuk mencapai tujuannya secara efektif.³

²Novtrianto Makawekes, Lyndon Pangemanan, and Melsje Memah, 'Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado', *Jurnal Cocos. Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado*, 7.3 (2016), 1–14.

³Abdul Rahman, 'Dinamika Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Jagung Pa'bentengan Di Desa Paranglompoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Juwendi Poluwan yang meneliti tentang *Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Maesaan Waya dikategorikan dinamis dengan perolehan persentase penilaian yaitu 80 %. Hal ini disebabkan unsur-unsur dinamika kelompok pada kelompok tani Maesaan Waya berjalan dengan baik. Meskipun unsur-unsur dinamika kelompok berjalan dengan baik tetapi ada unsur dinamika kelompok yang dikategorikan kurang dinamis dengan persentase 20 %.⁴

Beberapa penelitian sebelumnya masih berfokus pada kelompok tani yang tumbuh dari kebutuhan ekonomi dan tidak memiliki spesifikasi pada jenis pertanian tertentu. Sedangkan pada penelitian ini memiliki fokus pada pertanian sawah yang umum disebut pada lokasi penelitian sebagai aktifitas *batanam sawah*. Selain itu kelompok batanam sawah ini sendiri adalah kelompok yang ada secara turun temurun di Nagari Asam Kamba. Sehingga kelompok ini memiliki ciri khas yang berbeda pada kelompok pada umumnya.

Kelompok *batanam sawah* bagi masyarakat bukan hal yang aneh di bumi minangkabau khususnya di Nagari Asam Kamba. Namun hal ini membuktikan bahwa terbatasnya mata pencaharian sehingga menyebabkan kegiatan bertani sebagai pilihan. Maka semestinya pengembangan sektor perekonomian juga dapat

⁴Juwendi Poluan, Ventje V. Rantung, and Charles R. Ngangi, 'Dinamika Kelompok Tani Maesaan Waya Di Desa Manembo, Kecamatan Langowan Selatan', 13 (2017), 217–24.

dikembangkan pada sektor lainnya seperti perdagangan, dan industri rumah tangga.

Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui bahwa kegiatan *batanam sawah* yang dilakukan oleh kelompok masyarakat di Nagari Asam Kamba adalah kegiatan yang dilakukan secara turun menurun sejak dahulu. Kelompok *batanam sawah* yang bukan hanya kegiatan perekonomian saja, memiliki unsur penting dalam dinamika kelompok seperti manfaat, sasaran, dan prinsip kelompok. Maka untuk mengetahui dinamika kelompok secara spesifik, perlu dilaksanakan penelitian secara khusus terhadap kegiatan *batanam sawah* ini. Maka peneliti hendak mengangkat hal ini dalam sebuah penelitian yang berjudul, “**Dinamika Kelompok *Batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**”. Dengan harapan melalui penelitian ini dapat ditemukan jawaban yang menjadi sasaran penelitian.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus dalam penelitian ini adalah dinamika kelompok *batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menjadi menarik dilakukan karena *batanam sawah* bagi masyarakat memiliki beberapa unsur pada dinamika kelompok seperti tujuan, manfaat, sasaran, dan prinsip-prinsip kelompok. Tujuan dari Kelompok *Batanam Sawah* ini merupakan tujuan ekonomis bagi masyarakat dalam membiayai kebutuhan keluarganya. Sasaran

Kelompok tidak hanya pada masyarakat kalangan bawah. Namun masyarakat ekonomi menengah juga ikut berpartisipasi pada kelompok batanam sawah tersebut. Manfaat batanam sawah adalah memberikan interaksi sosial dan pelestarian budaya melalui hiburan masyarakat. Prinsip-prinsip yang terdapat pada kelompok batanam sawah seperti tidak diperbolehkannya batanam sawah bagi mintuo dan minantu dalam satu kelompok. Maka diduga masih terdapat unsur-unsur lainnya sehingga perlu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui dinamika kelompok ini. Maka dirumuskan pertanyaan penelitian: bagaimana Dinamika Kelompok *Batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Dinamika Kelompok *Batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, hasil penelitian bisa dijadikan rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas terkait dengan fenomena Dinamika Kelompok *Batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini juga dapat memberi sumbangan pengetahuan, gambaran, pemikiran dan informasi mengenai berbagai kegiatandan budaya lokal.

2. Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan dan rujukan kepada pihak terkait terkait dalam mengambil keputusan terkait dengan Dinamika Kelompok *Batanam sawah* di Nagari Asam Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.